

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data selisih *posttest-pretest* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *think talk write* adalah 81,01 sedangkan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *talking stick* adalah 72,27. Adapun mengenai data N-Gain bahwa rata-rata N-Gain yang dimiliki kelas eksperimen A yaitu 0,59 dengan katagori sedang dan pada kelas eksperimen B yaitu 0,46 dengan katagori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai N-Gain pada eksperimen A lebih tinggi dari rata-rata nilai N-Gain kelas eksperimen B. Kemudian dari uji hipotesis data selisih *posttest-pretest* ternyata diperoleh hasil pengujian kemampuan komunikasi matematis pada taraf  $\alpha = 0,05$   $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,9112 > 1,662$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa menggunakan model pembelajaran *think talk write* (TTW) lebih tinggi dari pada peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah kepada pengajar matematika dapat menggunakan model pembelajaran *think talk write* (TTW) sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam proses pembelajaran karena didapat rata-rata siswa yang diajar dengan model pembelajaran *think talk write* yaitu 81,53 sedangkan yang diajarkan model pembelajaran *talking stick* yaitu 74,40. Dan rata-rata nilai N-Gain *think talk write* yaitu 0,59 lebih tinggi dari pada model *talking stick* yaitu 0,46.